

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Lestari**  
**2015130095**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF EARNING MANAGEMENT AND  
FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE  
(Empirical Study on Chemical and Basic Industrial  
Manufacturing Companies Listed in IDX for The Period of  
2014 – 2018)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:  
Lestari  
2015120095**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar  
dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)**

Oleh:  
Lestari  
2015130095

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Lestari  
Tempat, tanggal lahir : Subang, 14 Juni 1997  
NPM : 2015130095  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2019  
Pembuat pernyataan : Lestari



(Lestari)

## ABSTRAK

Nilai perusahaan sangat mempengaruhi perilaku investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat meningkatkan jumlah investasi dari investor dan menarik calon investor untuk berinvestasi. Pada perusahaan yang telah *go public*, hal ini menjadi sangat penting. Karena nilai perusahaan tercermin dalam harga pasar saham, sehingga semakin tinggi harga pasar saham perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Apabila perusahaan mampu melaporkan jumlah laba yang tinggi, maka akan menaikkan harga saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat menjadi dasar dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan perusahaan membantu investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Karena kinerja keuangan mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, sehingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan manajemen laba dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah sampel perusahaan dan menambah variabel independen lain seperti struktur kepemilikan publik, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan risiko keuangan dan lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Firm value greatly influences investor behavior. The high value of the firm can increase the amount of investment from investors and attract potential investors to invest. For listed companies, this becomes very important, because the value of the firm is reflected in the stock market price. So that the higher market price of the company's stock the higher firm value.*

*If the company is able to report a high amount of profit, it will increase the stock price so that it can increase the value of the firm as reflected in the stock price. Therefore, management will do earnings management to influence firm value. In addition, financial statements issued by company can be the basis for analyzing the firm's financial performance. Analyzing the firm's financial performance helps investors make decisions to invest. Because financial performance reflects management's ability to manage firm finances, it can influence the value of the company.*

*This study aims to determine the effect of earnings management and financial performance on firm value in chemical and basic industrial manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2014 – 2018. The data were collected from the annual financial statements of the chemical and basic industrial manufacturing companies. The sampling technique uses purposive sampling, which the sample selection technique was based on certain established criteria. Data analysis was conducted based on multiple linear regression by SPSS software.*

*The results of this study prove that partially earnings management has a no effect on firm value, partially financial performance has a positive significant effect on firm value, and simultaneously earnings management and financial performance have a significant effect on firm value,. For further research, it is recommended to add company samples and add other independent variables such as the structure of public ownership, dividend policy, debt policy, financial risks, and others.*

*Keywords: Earnings Management, Financial Performance, Firm Value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Bapa, Allah Putera dan Allah Roh Kudus atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis, yaitu Mama dan Papa tercinta yang selalu mendukung penulis, baik berupa finansial dan non-finansial. Mama dan Papa adalah harta karun yang tidak ternilai bagi penulis, maka penyelesaian skripsi ini dipersembahkan juga untuk Mama dan Papa sebagai wujud bakti, cinta dan kasih dari penulis.
2. Kakak perempuan penulis, yaitu Mutiara Nugraha. Ci Tia yang selalu menemani penulis disaat penulis merasa jenuh, tertekan, dan tidak ada ide. Terima kasih untuk masakan Ci Tia yang telah membantu penulis untuk tetap bertenaga dalam menyusun skripsi ini.
3. Mami (kakak perempuan dari Mama penulis) dan Alm. Papi (suami dari kakak perempuan Mama penulis) yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, menyarankan diet supaya penulis menjadi langsing dan sehat, dan yang selalu memberi gambaran mengenai dunia pekerjaan yang sangat luas. Penulis telah menganggap Mami dan Alm. Papi sebagai orangtua penulis, maka dari itu penulis juga ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud cinta dan kasih penulis.
4. Dosen Wali penulis yaitu Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.AK. yang telah membantu penulis dalam proses perwalian selama delapan semester di UNPAR. Terima kasih karena selama menjadi mahasiswa akuntansi UNPAR, penulis selalu diberi arahan dalam memilih mata kuliah yang akan

diambil, diberi motivasi dalam proses perkuliahan, dan selalu membantu penulis jika ada kesulitan dalam proses administrasi.

5. Dosen Pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E.,S.H.,M.Si.,Ak. yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan berupa saran, revisi, dan lainnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Rina Nur Silawati, Vivian Wijaya, dan Natalisia Irene Tridarma yang merupakan teman penulis dari awal semester perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih karena telah memberi hiburan berupa candaan receh yang selalu membuat penulis tertawa, selalu mendengarkan curahan hati penulis ketika sedang tertekan, gelisah, dan galau, dan yang terpenting terima kasih karena sudah mengajari bagaimana cara merias wajah dan selalu bersedia menemani penulis makan.
7. Vidi Wulaningtyas dan Nancy Christy yang merupakan teman penulis dalam berorganisasi, beribadah ke gereja, tutorial rias wajah, jalan-jalan, gosip, kerja paruh waktu, dan hal menyenangkan lainnya. Terima kasih atas segala bentuk motivasi dan saran yang diberikan kepada penulis.
8. Rahel Carolina, Yowanda Yoseva, Gidya Nanda Hadinda, Pahmi Fahrizal, Ica Apriyani, Windi, dan Olga Purnama Bakti yang merupakan teman penulis sejak taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga saat ini. Terima kasih karena selama ini selalu memberikan dukungan, hiburan, dan selalu menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Vienna, adalah teman seperjuangan penulis saat menyusun skripsi. Dia selalu menanyakan sejauh mana proses penyusunan skripsi penulis. Vienna selalu memberi semangat dan bantuan untuk penulis. Untuk di masa yang akan datang, penulis berharap dapat tetap menjadi teman yang baik bagi Vienna.
10. Terima kasih pula untuk berbagai pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan secara langsung atas bantuan, dukungan, saran, dan motivasi yang diberikan untuk penulis.



Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun untuk diperbaiki di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan wawasan bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2019

Lestari

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Manajemen Laba .....	8
2.1.1. Definisi Manajemen.....	8
2.1.2. Definisi Laba.....	9
2.1.3. Definisi Manajemen Laba.....	9
2.1.4. Langkah-langkah Manajemen Laba.....	10
2.1.5. <i>Positive Accounting Theory</i> .....	11
2.1.6. Perspektif Manajemen Laba .....	11
2.1.7. Bukti Empiris Manajemen Laba .....	12
2.1.8. <i>Discretionary Accrual</i> .....	12
2.2. Kinerja Keuangan .....	13
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	13

	2.2.2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan.....	14
	2.2.3. Analisis Rasio Kinerja Keuangan .....	14
	2.3. Nilai Perusahaan .....	16
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
	3.1. Metode Penelitian .....	19
	3.1.1. Operasionalisasi Variabel .....	19
	3.1.2. Sumber Data .....	23
	3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	24
	3.1.4. Kerangka Penelitian .....	28
	3.1.5. Populasi Penelitian.....	28
	3.1.6. Teknik <i>Sampling</i> .....	29
	3.2. Objek Penelitian.....	31
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
	4.1. Hasil Pengolahan Data.....	49
	4.1.1. Statistik Deskriptif.....	49
	4.1.1.1. Manajemen Laba.....	50
	4.1.1.2. Kinerja Keuangan.....	57
	4.1.1.3. Nilai Perusahaan.....	63
	4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	69
	4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas .....	69
	4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
	4.1.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
	4.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	71
	4.1.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
	4.2. Pembahasan .....	76
	4.2.1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.....	76

	4.2.2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ...	77
	4.2.2. Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.....	78
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
	5.1. Kesimpulan .....	80
	5.2. Saran .....	81
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Teknik <i>Sampling</i> .....	30
Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS.....	49
Tabel 4.2.	Manajemen Laba .....	51
Tabel 4.3.	Kinerja Keuangan.....	57
Tabel 4.4.	Nilai Perusahaan.....	63
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.6.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.8.	Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.9.	Uji Durbin Watson .....	71
Tabel 4.10.	Hasil Uji Durbin-Watson.....	72
Tabel 4.11.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel 4.12.	Hasil Uji F .....	75
Tabel 4.13.	Hasil Uji Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 3.1.	Skema Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 4.1.	Grafik Manajemen Laba 2014 .....	52
Gambar 4.2.	Grafik Manajemen Laba 2015 .....	53
Gambar 4.3.	Grafik Manajemen Laba 2016 .....	54
Gambar 4.4.	Grafik Manajemen Laba 2017 .....	55
Gambar 4.5.	Grafik Manajemen Laba 2018 .....	56
Gambar 4.6.	Grafik Kinerja Keuangan 2014.....	58
Gambar 4.7.	Grafik Kinerja Keuangan 2015.....	59
Gambar 4.8.	Grafik Kinerja Keuangan 2016.....	60
Gambar 4.9.	Grafik Kinerja Keuangan 2017.....	61
Gambar 4.10.	Grafik Kinerja Keuangan 2018.....	62
Gambar 4.11.	Grafik Nilai Perusahaan 2014.....	64
Gambar 4.12.	Grafik Nilai Perusahaan 2015.....	65
Gambar 4.13.	Grafik Nilai Perusahaan 2016.....	66
Gambar 4.14.	Grafik Nilai Perusahaan 2017.....	67
Gambar 4.15.	Grafik Nilai Perusahaan 2018.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan ROA
- Lampiran 2 : Perhitungan *Total Accruals*
- Lampiran 3 : Perhitungan *Discretionary Accruals*
- Lampiran 4 : Perhitungan *Non-Discretionary Accruals*
- Lampiran 5 : Perhitungan *Tobin's Q*
- Lampiran 6 : Tabel Durbin-Watson (parsial)

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi keuangan tersebut menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dapat dipengaruhi oleh informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Keputusan yang diambil tersebut dapat mempengaruhi berbagai kegiatan perusahaan, seperti kegiatan operasi, investasi, pendanaan, dan kegiatan lainnya.

Dalam proses penyajian laporan keuangan, manajer dapat memilih model atau metode akuntansi. Pemilihan model atau metode akuntansi tersebut harus berdasarkan pada regulasi akuntansi yang berlaku. Apabila manajer melakukan pemilihan model atau metode akuntansi dengan tujuan mempengaruhi pencatatan laba dalam laporan keuangan, maka manajer melakukan manajemen laba. Pengertian manajemen laba adalah sebuah kebijakan akuntansi yang dipilih manajer dan dapat mempengaruhi laba, sehingga mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba (Scott, 2012: 324). Manajer melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari reaksi negatif investor mengenai laba yang dilaporkan, memuaskan pemegang saham, dan upaya memaksimalkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan berisi informasi dasar mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Jika dilakukan analisis secara profesional, maka laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi sebenarnya perusahaan. Menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan.



Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode maupun dalam beberapa periode. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pihak internal dan eksternal perusahaan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis menggunakan *Return on Asset* (ROA), yang merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2006: 304). Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin untuk memperoleh laba, sehingga tingkat ROA akan menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka saham perusahaan akan diminati oleh investor, sehingga mempengaruhi nilai jual saham. Nilai perusahaan yang sudah *go public* merupakan nilai yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (Margaretha, 2011: 5). Selain kinerja keuangan, manajemen laba juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer perusahaan mampu meningkatkan pencatatan laba pada laporan keuangan, maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

Sepanjang tahun 2018, Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang paling bertumbuh dibandingkan dengan industri sektor lainnya (Investasi.kontan.id). Hingga pada tahun 2019, Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang menyumbang cukup signifikan bagi total investasi di Indonesia, yaitu mencapai Rp 44,06 triliun. Salah satu sektor manufaktur yang menyettor nilai investasi terbesar yaitu industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, yaitu mencapai Rp 3,58 triliun (Rini, 2019).

Perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia memiliki tingkat pertumbuhan paling tinggi dan menjadi salah satu penyettor nilai investasi tertinggi di antara sektor perusahaan manufaktur lainnya. Hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Manajemen perusahaan melakukan praktik

manajemen laba untuk memenuhi harapan investor dan menarik calon investor untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Scott (2012: 325), bahwa manajemen laba merupakan cara manajemen menginformasikan tentang prospek keuangan masa depan yang menguntungkan kepada *shareholders*. Adanya praktik manajemen laba akan mengakibatkan adanya peningkatan dalam nilai perusahaan yang dicerminkan harga pasar saham.

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, wajib menyajikan laporan keuangan pada setiap akhir periode. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2005), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan. Apabila kinerja keuangan pada perusahaan mengalami peningkatan, maka minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi harga pasar saham perusahaan yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maisyarah dkk. (2017) mengenai pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015, memperoleh hasil bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini hendak mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu tersebut dengan melakukan studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi. Berikut adalah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah manajemen laba dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengidentifikasi pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dalam mengidentifikasi pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh manajemen laba dan kinerja keuangan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai manajemen laba dan kinerja keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Manajer keuangan bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat bagi kreditor atau investor yang menyediakan dukungan kepada perusahaan (Madura, 2007: 112). Laporan keuangan menjadi cara perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi tersebut akan menjadi pertimbangan bagi investor dan pihak eksternal lainnya dalam mengambil keputusan. Manajemen perusahaan akan berusaha menyajikan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan investor dan pihak eksternal lainnya. Maka dari itu, manajemen perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba.

Manajer melakukan manajemen laba didasarkan pada berbagai macam motivasi. Motivasi manajemen laba adalah untuk mendapatkan bonus, dimana manajemen akan berusaha membuat seolah-olah laba mencapai target yang ditentukan untuk memaksimalkan bonus yang akan diterima (Healy, 1985). Ung (2008) menyatakan salah satu insentif manajemen dalam melakukan manajemen laba adalah untuk mempengaruhi kinerja harga saham jangka pendek. Bagi perusahaan yang telah *go public*, harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan. Dengan

demikian, praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan adalah teori sinyal. Menurut Brigham dan Houston (2011: 185), sinyal adalah suatu tindakan yang manajemen perusahaan lakukan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Susanto & Christiawan, 2016). Dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi yaitu kondisi dimana pihak eksternal memiliki jumlah informasi yang lebih sedikit tentang perusahaan dibandingkan manajemen selaku pengelola perusahaan.

Hasil penelitian Jiraporn dkk. (2008) serta Susanto dan Christiawan (2016) menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, Herawaty (2008), Gill dkk. (2013), dan Tangjitprom (2013) menemukan hasil bahwa manajemen laba memiliki pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Etemadi dan Sepasi (2007), Darwis (2012), dan Mukhtaruddin dkk. (2014) menemukan hasil bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan harga saham (Septiyuliana, 2016). Pengukuran nilai perusahaan berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian dari investor terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil (Harmono, 2014:50). Kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Anggitasari dan Mutmainah (2012), bahwa ROA yang menunjukkan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

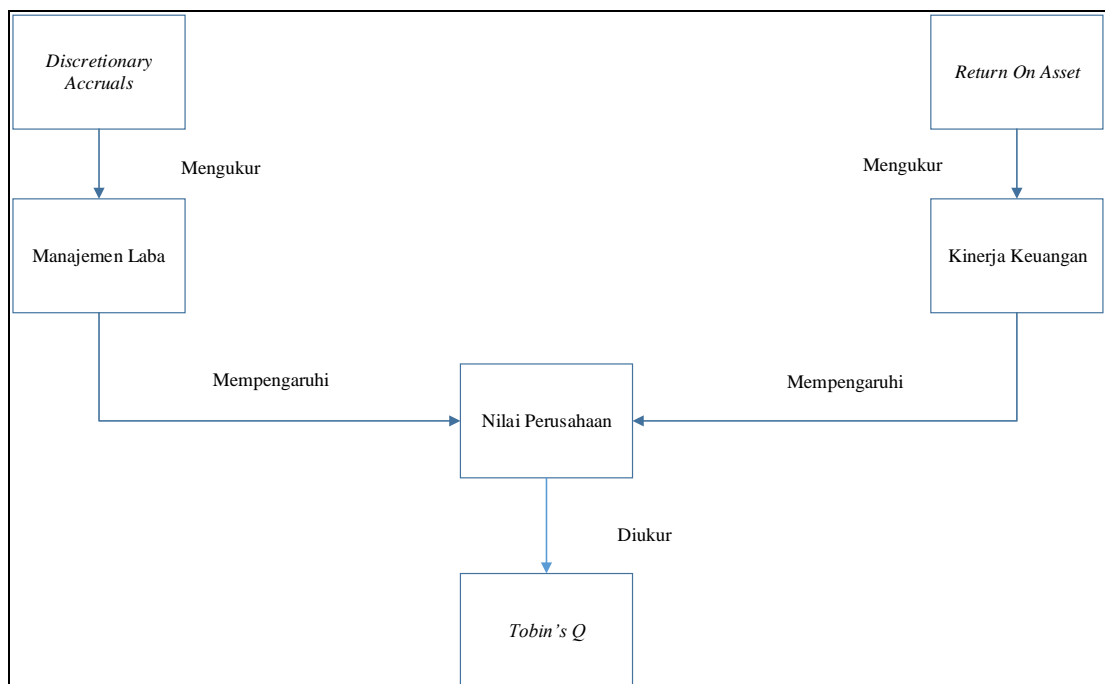
Dewi dan Wardani (2015) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik secara positif maupun secara negatif. Carningsih (2009) menyatakan ROA membuktikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

Ulupui (2007) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan model *modified-Jones* (Dechow dkk., 1995) untuk menghitung nilai *absolute discretionary accrual*. Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Asset*. Sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Tobin's Q*. Berikut ini merupakan skema kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 1. 1.**

**Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber: Dechow dkk. (1995), Riyanto (2001:336), Smithers dan Wright (2007:37), Maisyarah dkk. (2017), diolah